

Analisa Aspek aspek Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rokan

Hulu.

Armian syafitri

dan Sujianto

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293, Telp/ Fax (0761)63277

Abstrak: each local government are working hard to improve their own economy, including to improve the number of domestic income (PAD). One effort to increase local revenue is by optimizing the potential in the tourism sector. The link between industrial tourism and local revenues through domestic income (PAD) and shared tax / no tax. Successful development of the tourism sector, means that will enhance its role in local income, where tourism is the main component by taking into account the factors that influence it.

Keyword : development, tourism, aspect, and strategy.

PENDAHULUAN

Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka menyejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Dalam pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Disinilah peran pemerintah harus lebih jeli menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki negara, untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa, karena pada dasarnya pembangunan diselenggarakan oleh rakyat bersama pemerintah. Peranan masyarakat dalam pembangunan harus ditumbuhkan, dengan mendorong kesadaran, pemahaman dan penghayatan, bahwa hak, kewajiban dan tanggung jawab seluruh masyarakat, maka hasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat. Di Indonesia pembangunan dilaksanakan disegala bidang kehidupan

Sesuai dengan ketentuan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang menjadi dasar hukum pelaksanaannya dimana otonomi memberikan kebebasan pada pemerintah Kabupaten atau Pemerintahan Kota untuk mengatur dirinya sendiri. Dalam

pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi memaksa daerah untuk mandiri karena pembiayaan atau pengeluaran rutin daerah harus ditopang oleh penerimaan daerahnya sendiri. Melihat hal tersebut, maka akan sangat diharapkan dukungan dan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana agar dapat lebih menarik minat para wisatawan yang berkunjung ke daerah Kabupaten Rokan Hulu sehingga dapat menstimulasi peningkatan PAD. Untuk mencapai tujuan agar pariwisata menjadi sektor penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat perlu dilakukan upaya pengembangan berbagai potensi kepariwisataan di Kabupaten Rokan Hulu. Objek atau daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan jenis wisatanya yaitu wisata alam, wisata sejarah atau budaya. pariwisata Kabupaten Rokan Hulu cukup beragam tetapi belum dikelola dengan baik, sehingga jumlah wisatawan dari tahun ke tahun mengalami penurunan karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hanya mengandalkan produk. Untuk menggalakkan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan yang berimbang, kepariwisataan dapat diharapkan sebagai pemegang peranan yang menentukan dan dapat dijadikan sebagai pemicu untuk mengembangkan pembangunan sektor lainnya secara bertahap. Pertumbuhan yang berimbang bagi aktivitas perekonomian akan terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik.

Adanya sektor pariwisata sangatlah mendukung adanya pembukaan lapangan usaha, yang juga menjadi penggerak pemasukan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hulu, seperti dari perdagangan, restoran, souvenir dan hotel. Obyek wisata pedesaan di Kabupaten Rokan Hulu sangat potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata unggulan dan daya tarik wisata ke Kabupaten Rokan Hulu. Begitu banyaknya obyek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu apabila dikembangkan secara profesional akan sangat mungkin jika Kabupaten Rokan Hulu menjadi primadona kunjungan wisatawan baik secara lokal, regional, nasional maupun internasional dengan melihat pada potensi yang ada.

Kepariwisataan digolongkan dalam sektor tersier yang meliputi sektor angkutan, fasilitas penginapan, jasa, dan perdagangan mulai dikenal di Indonesia sebagai suatu industri karena pengelolaan yang profesional sudah mencakup berbagai aspek perekonomian yang saling berkaitan satu sama lainnya dimana nantinya akan dapat mendukung peningkatan produktivitas pembangunan ekonomi baik regional maupun nasional. Di Provinsi Riau yang juga merupakan salah satu daerah tujuan wisata di wilayah Indonesia secara khusus di Kabupaten Rokan Hulu

terdapat banyak obyek wisata yang sangat potensial dan tentu sangat berpengaruh dalam kinerja perekonomian Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal, ke daerah tujuan wisata, hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), tour operator, akomodasi, restoran, artshop, moneychanger, transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisatasejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan pariwisata yaitu:

1. Mempromosikan pariwisata
2. Meningkatkan infrastruktur yaitu sarana dan prasarana
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sadar wisata
4. Adanya sosialisasi dan pelatihan yang diadakan dinas kebudayaan dan pariwisata kepada masyarakat dan keluar kota dalam rangka memperkenalkan pariwisata.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana Analisis Aspek-aspek Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhi aspek-aspek pengembangan pariwisata.

Menurut para ahli bahasa, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua suku kata, yaitu pari dan wisatawan. Pari berarti seluruh, semua dan penuh. Wisata berarti perjalanan. Dengan demikian pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah, di suatu di beberapa tempat, dan kembali ke tempat asal semula.

Menurut Prof. Hunziker dan Prof. K. Kraft, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk suatu pekerjaan yang penting memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Menurut Bagyono (2005:20) Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan

sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan

Menurut Bagyono (2005:20) Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Selanjutnya Menurut Bagyono (2005:29) Organisasi pariwisata adalah suatu badan yang langsung bertanggung jawab terhadap perumusan dan kebijakan kepariwisataan dalam ruang lingkup nasional. Soekadijo (2000:13) menegaskan Pengunjung dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu wisatawan dan ekskursionis. Menurut Norval, wisatawan ialah setiap orang yang datang dari suatu Negara asing, yang alasannya bukan untuk menetap atau bekerja disitu secara teratur, dan yang di Negara dimana ia tinggal untuk sementara itu memberikan uang yang didupatkannya di lain tempat

Menurut Freddy Rangkuti (2002:3) Strategi Pariwisata adalah strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dalam tujuan jangka panjang, ada beberapa langkah dalam melakukan strategi pengembangan pariwisata

- a. Dalam jangka pendek di titik beratkan pada optimasi
- b. Dalam jangka menengah di titik beratkan pada konsolidasi
- c. Dalam jangka panjang di titik beratkan pada pengembangan dan penyebaran

Menurut (Suwanto 1997: 88) Pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan Sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna. Suwanto menyebutkan beberapa bentuk produk pariwisata alternative yang berotensi untuk dikembangkan, yaitu : pariwisata budaya (cultural tourms), ekowisata (ecotourms), pariwisata bahari (marine tourms), pariwisata petualangan (adventure tourms), pariwisata agro (agrotourms), pariwisata perdesaan (village tourms), pariwisata spiritual (spiritual tourms).

menurut Yoeti (1997:2), pengembangan pariwisata perlu memperhatikan beberapa aspek, yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Wisatawan (tourist)

Harus diketahui karakteristik dari wisatawan, dari negara mana mereka datang, usia, hobi, dan pada musim apa mereka melakukan perjalanan.

2. Transportasi

Harus dilakukan penelitian bagaimana fasilitas transportasi yang tersedia untuk membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata yang dituju.

3. Objek wisata

Objek wisata yang akan dijual, apakah memenuhi tiga syarat seperti: a) apa yang dapat dilihat, b) apa yang dapat dilakukan, c) apa yang dapat dibeli.

4. Fasilitas pelayanan

Fasilitas apa saja yang tersedia di DTW tersebut, bagaimana akomodasi perhotelan yang ada, restaurant, pelayanan umum seperti bank, kantor pos, telepon, yang ada di DTW tersebut.

5. Informasi dan promosi

Diperlukan publikasi atau promosi, kapan iklan dipasang, kemana brosur disebarakan sehingga calon wisatawan mengetahui tiap paket wisata dan wisatawan cepat mengambil keputusan pariwisata di wilayahnya dan harus menjalankan kebijakan yang paling menguntungkan bagi daerah dan wilayahnya, karena fungsi dan tugas dari organisasi pariwisata pada umumnya:

- Berusaha memberikan kepuasan kepada wisatawan kedaeranya dengan segala fasilitas dan potensi yang dimiliki.
- Melakukan koordinasi diantara macam-macam usaha lembaga instansi dan jawatan yang ada dan bertujuan untuk mengembangkan industry pariwisata
- Mengusahakan memasyarakatkan pengertian pariwisata kepada masyarakat, sehingga mereka mengetahui untung dan ruginya bila pariwisata di kembangkan
- Mengadakan program riset yang bertujuan untuk memperbaiki produk wisata dan pengembangan produk-produk baru guna dapat menguasai pasaran diwaktu yang akan datang.

6. Merumuskan kebijakan tentang pengembangan kepariwisataan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara berencana. Dinas kebudayaan dan pariwisata merupakan salah satu hal utama dalam pengembangan pariwisata

METODE

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena - fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan hasil penelitian. Selanjutnya dianalisis secara kualitas dengan uraian serta penjelasan yang mendukung. Setelah itu dari hasil analisis ditarik

kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian. dengan judul Strategi Pengembangan Pariwisata dan Kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Rokan Hulu

PEMBAHASAN

A. Analisis Aspek-aspek Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu cara dalam memberikan peluang dalam pembangunan di daerah, dengan melihat potensi-potensi pada masing-masing daerah itu yang akhirnya menjadikan otonomi daerah menjadi momentum awal dalam perubahan yang lebih baik. Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Riau yang paling banyak memiliki potensi wisata dengan prospek kedepan yang sangat menjanjikan, hal ini membuat Kabupaten Rokan Hulu harus meningkatkan pembangunan pariwisata secara lebih terstruktur terpadu dan berkesinambungan untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu sebagai unsur pelaksanaan dalam sektor pariwisata mempunyai peran penting dalam mengelola dan berkoordinasi untuk pengembangan pariwisata dan kontribusinya kepada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Rokan Hulu, dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah berupaya untuk melakukan usaha mencari dan melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan, pembangunan, merealisasikan, kelapangan guna memajukan pariwisata sehingga menghasilkan retribusi untuk Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

1. Manajemen

Dari hasil wawancara dengan Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang berkaitan langsung dengan pengembangan wisata pedesaan Dalam pembangunan pariwisata, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci yang menentukan laju perkembangan pembangunan di suatu kawasan atau daerah. Oleh karena itu SDM yang dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu perlu dikelola secara tepat sesuai dengan karakteristiknya. Dari wawancara pengembangan SDM di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata cukup baik, memberikan motivasi kepada pegawai, memberikan pendidikan, mulai menggunakan berbagai teknologi. Penduduk Kabupaten Rokan Hulu yang tersebar di enam belas wilayah kecamatan memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari tidak sekolah sampai dengan tamat perguruan tinggi. Informasi mengenai tingkat pendidikan mempunyai arti penting dalam rangka memetakan potensi sumber daya manusia (SDM) di suatu wilayah. SDM yang memiliki latar belakang/tingkat pendidikan yang memadai akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembangunan wilayah,

2. Fasilitas pelayanan

Dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten sebagai daya tarik wisata pedesaan Pemerintah Daerah setempat telah melakukan berbagai langkah sebagai berikut :

1) Menyediakan dan mengembangkan berbagai amenities (sarana penunjang) pariwisata yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke berbagai obyek dan daya tarik wisata pedesaan yang terdapat di daerah tersebut Beberapa sarana yang disediakan dalam rangka kepuasan kunjungan wisatawan, antara lain adalah :

- 1) Warung Makan
- 2) Pusat Cenderamata
- 3) perhotelan
- 4) Sarana olah raga

2) Memperbaiki aksesibilitas menuju tempat wisata

Dari hasil wawancara bahwa sarana dan prasarana yang ada di tempat wisata kurang bagus, terutama jalan menuju tempat wisata tersebut, dan kendala utama bagi pemerintah untuk memperbaiki sarana dan prasarana adalah keterbatasannya dana, akomodasi perhotelan, restoran juga belum terkelola dengan baik, dana merupakan faktor utama dalam pengembangan sarana dan prasarana setiap ingin melakukan perubahan, ataupun perbaikan memerlukan dana yang cukup besar hal ini dibutuhkan Kerjasama sinergis antara Pemerintah Daerah, pihak swasta, dan masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah, agar dapat terwujud manajemen kepariwisataan yang baik pada seluruh bidang pendukung, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap daya tarik wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan asli daerah, pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pula terhadap peningkatan devisa negara.

Peran dan kontribusi sektor swasta harus terus didorong dan difasilitasi dalam pengembangan pariwisata, karena selama ini hampir sebagian besar obyek pariwisata dikelola oleh pemerintah daerah saja. Pemerintah Daerah perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan keberhasilan sektor pariwisata, antara lain dengan mengalokasikan dana APBD yang proporsional untuk membiayai pembangunan infrastruktur kepariwisataan (seperti jalan, listrik, dan telekomunikasi), memfasilitasi masyarakat dan pihak swasta dalam mengelola potensi wisata (seperti wisata budaya dan wisata alam), serta promosi dan pemasaran potensi wisata

yang ada di daerah. Sinergi tiga pilar manajemen kepariwisataan, yakni Pemerintah Daerah, pihak swasta, dan masyarakat, merupakan kekuatan utama dalam meningkatkan perkembangan sektor kepariwisataan di daerah. Kelemahan peran dari salah satu pilar, akan sangat menghambat upaya pengembangan kepariwisataan.

3) Promosi

kegiatan promosi ini adalah membentuk dan meningkatkan image/citra dari Kabupaten Rokan Hulu itu sendiri sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang potensial. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (baik nusantara maupun mancanegara). Hal ini juga didasarkan pada kondisi aktual yang ada di mana sebagian besar wisatawan. Usaha promosi produk wisata melalui penyebaran brosur/leaflet/booklet saat ini masih perlu ditingkatkan. Sehingga penciptaan sarana lain juga diperlukan, seperti pembuatan CD interaktif ataupun website mengenai kepariwisataan di Kabupaten Rokan Hulu untuk mempromosikan berbagai produk dan atraksi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu .

Upaya peningkatan kelembagaan yang telah dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata pedesaan di Kabupaten

Rokan Hulu antara lain adalah :

- 1) Pembinaan kelompok sadar wisata dengan menanamkan prinsip-prinsip Sapta Pesona yang terdiri atas aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan.
- 2) Pembinaan kelompok swadaya masyarakat dan kelembagaan lainnya yang terkait dan mendukung pengembangan wisata pedesaan di Kabupaten Rokan Hulu Sebagian dari kelompok kelompok tersebut bergerak diberbagai bidang usaha jasa pariwisata termasuk jasa boga, jasa homestay, jasa cenderamata, jasa pemandu wisata dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dinas pariwisata telah melakukan promosi dalam pengembangan pariwisata, yaitu dengan sadar wisata, sosialisasi, membuat wabset dan pelatihan. Melakukan kerja sama dengan dinas pendidikan merupakan hal yang sangat baik, karena dari pendidikan para siswa/i dapat belajar dan mengetahui apa itu sadar wisata, dan tujuan dari sadar wisata, sehingga para pelajar tersebut ikut serta dalam melestarikan, menjaga dan mempromosikan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, dan pelatihan menggunakan internet bagi pegawai-pegawai dinas hendaknya bermanfaat, karena keberhasilan suatu organisasi tergantung kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat apa itu sadar

wisata, dan manfaatnya bagi masyarakat ataupun daerah dinas pariwisata mengadakan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar tempat wisata bagaimana membuat souvenir, menyediakan makanan khas Kabupaten Rokan Hulu, sehingga wisatawan merasa nyaman di tempat wisata tersebut agar menghasilkan pendapatan untuk masyarakat setempat dan juga pendapatan daerah

3. Transportasi

Transportasi merupakan hal yang penting dalam pengembangan Pariwisata, baik itu transportasi darat, laut dan udara. Upaya pengembangan perekonomian daerah, yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Daerah adalah penyediaan prasarana dan sarana transportasi untuk memudahkan mobilitas antar wilayah. Kondisi transportasi perkotaan pada sejumlah daerah di Indonesia saat ini menunjukkan keadaan yang memprihatinkan, karena selain tingginya tingkat kemacetan lalu lintas terutama pada ibukota Provinsi, juga masih terbatasnya infrastruktur jalan dan jembatan yang dapat menghambat mobilitas manusia dan barang antar wilayah. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kota untuk memfokuskan kebijakan daerah pada upaya peningkatan penyediaan prasarana dan sarana transportasi wilayah bagi kepentingan masyarakat dan pengembangan perekonomian daerah.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata

a. Infrastruktur

Industri pariwisata juga memerlukan prasarana ekonomi, seperti jalanraya, jembatan, terminal, pelabuhan, lapangan udara. Jelas bahwa hasil-hasil pembangunan fisik bisa ikut mendukung pengembangan pariwisata. Upaya pengembangan perekonomian daerah, yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Daerah adalah penyediaan prasarana dan sarana transportasi untuk memudahkan mobilitas antar wilayah. Kondisi transportasi perkotaan pada sejumlah daerah di Indonesia saat ini menunjukkan keadaan yang memprihatinkan, karena selain tingginya tingkat kemacetan lalu lintas terutama pada ibukota Provinsi, juga masih terbatasnya infrastruktur jalan dan jembatan yang dapat menghambat mobilitas manusia dan barang antar wilayah. Seperti yang kita ketahui jalan menuju tempat-tempat wisata di Kabupaten Rokan Hulu sangat memprihatinkan, hal ini membuat wisatawan tidak mau berkunjung karena keterbatasan akses menuju ke tempat wisata.

b. Keterbatasan Dana

Berdasarkan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang di hadapi dalam pengembangan pariwisata terletak pada dana, dana yang ada hanya berasal dari APBD saja, dari

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata belum ada bekerja sama dengan investor untuk menanamkan modalnya untuk pengembangan pariwisata.

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian adalah: Potensi yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata sangat beraneka ragam. Potensi tersebut antara lain adalah sumber air panas, cipogas, pemandian air panas, goa huta sikafir, rumah batu serombou, banteng tujuh lapis, suluk, makam raja-raja, air terjun matua dan lain-lain. Berbagai potensi tersebut sudah diberdayakan dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata oleh pihak-pihak terkait, khususnya Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dan Pemerintah Propinsi Riau . Upaya pemberdayaan tersebut antara lain dalam bentuk menyediakan dan mengembangkan berbagai amenities (sarana penunjang) pariwisata, memperbaiki aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata pedesaan, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang berkaitan langsung dengan pengembangan wisata pedesaan, meningkatkan promosi produk wisata pedesaan, serta mengembangkan kelembagaan yang dapat mendukung pembangunan wisata pedesaan. Dalam mengembangkan berbagai potensi tersebut terdapat beberapa hambatan atau kendala antara lain kurang intensifnya pembinaan kelompok sadar wisata, rendahnya kunjungan wisatawan, terbatasnya anggaran pengembangan, rendahnya kepedulian pemerintah daerah, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut dirumuskan strategi untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi pariwisata yang terdapat di kawasan pedesaan antara lain meningkatkan dan mengembangkan jenis produk pariwisata pedesaan, memperbaiki dan meningkatkan aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata pedesaan, meningkatkan promosi dan pemasaran produk pariwisata pedesaan, meningkatkan kerja sama memberikan penyuluhan, pengarahan dan penjelasan tentang pentingnya pariwisata bagi pengembangan perekonomian daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli, Chafid, 1997. Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Liberty. Yogyakarta.
- Soekadijo, R. G, 1997. Anatomi Pariwisata : Memahami Pariwisata Sebagai Sistem Linkage. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Spillane, James, J, 1994. Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutopo, HB, 2002. Metode Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian. UNS Press. Surakarta.
- Suwantoro, Gamal, 1997. Dasar-dasar Pariwisata. ANDY. Yogyakarta.
- Wahab, Salah dkk, 1997. Pemasaran Pariwisata. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Yoeti, Oka A, 1990. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa. Bandung.
- _____, 1996. Pemasaran Pariwisata. Angkasa. Bandung.
- _____, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT. Pradnya